

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Auditor Terhadap Penentuan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. Responden penelitian ini berjumlah 50 auditor yang bekerja di 6 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Bekasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian membuktikan bahwa Profesionalisme Auditor diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,410 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,0118 dengan perbandingan antara nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa $2,410 > 2,0118$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima dengan $sig\ 0,020 < (\alpha)\ 0,05$ atau taraf signifikansi kurang dari 0,05 yang berarti bahwa Profesionalisme Auditor berpengaruh signifikan terhadap Penentuan Tingkat Materialitas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Profesionalisme Auditor secara parsial berpengaruh terhadap Penentuan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. Dengan demikian hipotesis pertama, H_0 ditolak atau H_a diterima yang menyatakan Profesionalisme Auditor berpengaruh signifikan terhadap Penentuan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan Pada KAP di Bekasi.
- b. Hasil penelitian membuktikan bahwa Pengalaman Auditor diketahui nilai t_{hitung} sebesar 6,119 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,0118 dengan perbandingan antara nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa $6,119 > 2,0118$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima dengan $sig\ 0,000 < (\alpha)\ 0,05$ atau taraf signifikansi kurang dari 0,05 yang berarti bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Penentuan Tingkat Materialitas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Pengalaman Auditor secara parsial berpengaruh terhadap Penentuan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. Dengan demikian hipotesis kedua, H_0 ditolak atau H_a

diterima yang menyatakan Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Penentuan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan Pada KAP di Bekasi.

- c. Hasil penelitian membuktikan bahwa Uji F diketahui hasil F_{hitung} sebesar 64,801 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,19 dengan perbandingan antara nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($64,801 > 3,19$) dan $sig < 0,05$ yaitu ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak atau H_a diterima, yang berarti bahwa Profesionalisme dan Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Penentuan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan.

5.2 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi para pihak-pihak yang terkait khususnya para auditor dalam melakukan tugas untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan.

1. Bagi peneliti selanjutnya atau pihak-pihak yang tertarik untuk meneliti topik ini secara mendalam, maka penulis menyarankan untuk menambah variabel independen lainnya, dengan menambah jumlah responden, serta melakukan pemilihan waktu yang tepat ketika menyebarkan kuesioner.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan pendidikan profesional berkelanjutan pada indikator profesionalisme auditor.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan auditee atau sampel beberapa perusahaan sebagai salah satu indikator kuesioner.
4. Kepada para auditor, peneliti menyarankan untuk menjadikan faktor profesionalisme dan pengalaman auditor sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan SPAP dan Standar Audit yang berlaku untuk menghindari salah saji material.